LAMPIRAN

A-1. Kuesioner Pilot Study

KUESIONER *PILOT STUDY*

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Novindra Eka Saputra, mahasiswa dari Teknik Industri Universitas Islam Indonesia angkatan 2015. Adapun kuesioner ini demi menunjang penelitian Tugas Akhir saya mengenai "ANALISIS MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK PADA UKM DI DESA WISATA SENTRA INDUSTRI KERAJINAN KULIT MANDING MELALUI METODE HOUSE OF RISK (HOR)". Kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan instrumen kuesioner. Kuesioner yang akan dinilai adalah kuesioner untuk mengetahui kesesuaian *risk agent* dan *risk event* yang telah didapatkan berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa responden (*expert*) dan studi literatur. Untuk itu diharapkan dalam pengisian kuesioner ini dilakukan dengan sebenar-benarnya demi kelancaran penelitian. Atas waktu dan kesediannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, Juli 2019

Novindra Eka Saputra

A. Deskripsi Responden

Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

B. Pernyataan mengenai Penilaian Kuesioner Prioritas

Pengisian kuesioner berikut diisi dengan memberikan jawaban YA atau TIDAK. Setelah itu memberikan komentar atau tanggapan atau perbaikan atas kuesioner menentukan hubungan yang sudah terdapat pada lampiran sesuai dengan pandangan Bapak/Ibu

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah terdapat kesalahan penulisan pada kuesioner tersebut?			
2	Apakah ukuran tulisan kuesioner mudah untuk dibaca?			
3	Apakah ada pembahasan yang tidak familiar?			
4	Apakah instruksi pengisian cukup jelas?			
5	Apakah pertanyaan cukup jelas?			
6	Apakah kuesioner terlalu monoton?			
7	Apakah alur kuesioner sudah baik?			
8	Apakah survei terlalu panjang? Apakah jumlah pertanyaan masih masuk akal?			
9	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner?			
10	Apakah ada hal sensitif yang dipertanyakan?			
11	Apakah responden menolak dalam menjawab hal yang sensitif? Kenapa? Dan bagaimana?			
12	Apakah semua pertanyaan dalam kuesioner relevan dalam mengukur konsep yang ingin diukur?			
13	Apakah instrumen tersebut masuk akal untuk mendapatkan informasi yang relevan?			
14	Apakah ada komentar lain untuk meningkatkan kualitas dari kuesioner?			

A-2 KUESIONER *RISK AGENT* DAN *RISK EVENT*

	Kuesioner ***RISK AGENT* dan *RISK EVENT*** Oleh : Novindra Eka Saputra (15522230) JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA	

Assalamualaikum Warrahmatullohi Wabarakatuh

Sehubungan dengan tugas akhir yang sedang kami teliti. Untuk itu, kami meminta kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisoner ini. Kuisoner ini merupakan kelanjutan dari tahapan kuisoner sebelumnya. Dalam kuesioner ini, bapak/ibu diminta untuk mengisikan nilai severity dari risk event (dampak dari kejadian risiko terhadap perusahaan). *Occurence* dari *risk agent* (keseringan risiko terjadi pada penyebab risiko) dan relasi dari *risk event* dan *risk agent*. Data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian Petunjuk Pengisian Isilah kuisoner berikut sesuai dengan situasi dan kondisi didalam perusahaan saat ini. Adapun kriteria penilaian akan dijelaskan pada lembar penilaian.

A. Identitas

Nama :

Jabatan :

Nama UKM :

B. Tabel penilaian *Occurence* dan *Severity*

1. *Occurrence* dan *Severity*

Occurence digunakan untuk menilai frekuensi terjadinya suatu risiko. *Severity* digunakan untuk menilai dampak risiko. Berikut merupakan kriteria untuk penilaian *Occurrence* dan *Severity*

Occurence		
Rating	**Probabilitas**	**Deskripsi**
1	Hampir tidak pernah	Kegagalan tidak mungkin terjadi
2	Tipis (Sangat kecil)	Langka jumlah kegagalan
3	Sangat sedikit	Sangat sedikit kegagalan
4	Sedikit	Beberapa kegagalan
5	Kecil	Jumlah kegagalan sesekali
6	Sedang	Jumlah kegagalan sedang
7	Cukup tinggi	Cukup tingginya jumlah kegagalan
8	Tinggi	Jumlah kegagalan tinggi
9	Sangat tinggi	Sangat tinggi jumlah kegagalan
10	Hampir Pasti	Kegagalan hampir pasti

Severity		
Rating	**Dampak**	**Deskripsi**
1	Tidak Ada	Tidak ada efek
2	Ssangat Sedikit	Sangat sedikit efek pada kinerja
3	Sedikit	Sedikit efek pada kinerja
4	Sangat Rendah	Sangat rendah berpengaruh terhadap kinerja
5	Rendah	Rendah berpengaruh terhadap kinerja
6	Sedang	Efek sedang pada performa
7	Tinggi	Tinggi berpengaruh terhadap kinerja
8	Sangat Tinggi	Efek sangat tinggi dan tidak bisa beroperasi
9	Serius	Efek serius dan kegagalan didahului oleh peringatan
10	Berbahaya	Efek berbahaya dan kegagalan tidak didahului oleh peringatan

Petunjuk Pengisian

Subjek penelitian diharapkan untuk mengisi nilai *occurence* dari agen risiko dan nilai *Severity* dari *risk evernt*, berikut isilah dengan angka yang sesui dengan kondisi UKM.

Code	Risk Agent	O	Code	Risk Event	S
A1	Kesalahan dalam peramalan bahan		E1	Kesalahan perhitungan jumlah	
A2	Komunikasi dengan pihak supplier kurang intensif		E2	Kenaikan harga bahan baku kulit	
A3	Supplier tidak bisa memenuhi permintaan		E3	Kehabisan bahan baku kulit dan *accessories*	
A4	Minimnya supplier rekanan		E4	Keterlambatan kedatangan bahan baku kulit	
A5	Kurangnya koordinasi antar lini internal UKM		E5	Kriteria bahan baku kulit tidak sesuai detail pemesanan	
A6	Pekerja kurang kompeten		E6	Jumlah bahan baku kulit tidak sesuai dengan detail pemesanan	
A7	Ketidakdisiplinan pekerja		E7	Bahan baku tidak diletakkan pada tempat yang telah ditentukan	
A8	Kekurangan jumlah pekerja		E8	Tidak mampu mencapai target produksi	
A9	Padatnya aktivitas pengiriman yang ditangani oleh vendor distribusi barang		E9	Terjadi kecelakaan kerja pada operator	
A10	Lokasi Supplier jauh		E10	Produk jadi cacat	
A11	Tidak adanya SOP kerja secara		E11	Produksi berhenti	
A12	Kelangkaan bahan baku		E12	Salah pemosisian warna kulit	
A13	Kualitas bahan baku buruk		E13	Tekstur bahan baku kulit menurun	
A14	*Overprocessing*		E14	Kerusakan bahan baku kulit saat produksi	
A15	Penundaan proses produksi		E15	Proses pemolaan tidak sesuai detail pemesanan konsumen	
A16	Penjadwalan produksi tidak sesuai kapabilitas UKM		E16	Proses pemotongan tidak sesuai pola	
A17	*Quality Control* kurang teliti		E17	Proses perakitan tidak rapi	
A18	Ketidakpastian *order* dari konsumen		E18	Packaging tidak rapi	
A19	Tidak disediakannya APD		E19	Kehabisan bahan baku dan *accessories* ditengah produksi	

Code	Risk Agent	O	Code	Risk Event	S
A20	Cuaca buruk		E20	Kerusakan mesin dan peralatan produksi	
A21	Bencana alam		E21	Produk jadi rusak saat disimpan	
A22	Listrik padam		E22	Keterlambatan pengiriman produk	
A23	Keterlambatan proses produksi		E23	Penundaan pengiriman produk	
A24	Ruang penyimpanan tidak mendukung		E24	Pengembalian produk yang cacat	
A25	Tingkat kerapian tata letak kurang		E25	Pengeluaran biaya tambahan	
A26	Tidak adanya jadwal perawatan mesin secara rutin				
A27	Ketumpulan alat potong				
A28	Terkikisnya alat ukur				
A29	Jumlah mesin sedikit				
A30	Produk jadi tidak sesuai keinginan pelanggan				
A31	Penggantian produk jadi yang cacat				

A-3 Hasil Penilaian Pilot Study

1. **NAMA RESPONDEN : ADLUYANA WAL HAMDIR**
   JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI
   PEKERJAAN : MAHASISWA

No.	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah terdapat kesalahan penulisan pada kuesioner tersebut?		√	
2	Apakah ukuran tulisan kuesioner mudah untuk dibaca?		√	Ukuranya diperbesar
3	Apakah ada pembahasan yang tidak familiar?	√		Pengemasannya dengan bahasa mereka
4	Apakah instruksi pengisian cukup jelas?	√		
5	Apakah pertanyaan cukup jelas?	√		
6	Apakah kuesioner terlalu monoton?	√		
7	Apakah alur kuesioner sudah baik?	√		
8	Apakah survei terlalu panjang? Apakah jumlah pertanyaan masih masuk akal?	√		
9	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner?			1 Jam
10	Apakah ada hal sensitif yang dipertanyakan?		√	
11	Apakah responden menolak dalam menjawab hal yang sensitif? Kenapa? Dan bagaimana?		√	
12	Apakah semua pertanyaan dalam kuesioner relevan dalam mengukur konsep yang ingin diukur?	√		
13	Apakah instrumen tersebut masuk akal untuk mendapatkan informasi yang relevan?	√		
14	Apakah ada komentar lain untuk meningkatkan kualitas dari kuesioner?		√	

2. NAMA RESPONDEN : SALMA PRADICA SANDY

JENIS KELAMIN : PEREMPUAN

PEKERJAAN : WIRASWASTA

No.	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah terdapat kesalahan penulisan pada kuesioner tersebut?		√	
2	Apakah ukuran tulisan kuesioner mudah untuk dibaca?		√	
3	Apakah ada pembahasan yang tidak familiar?	√		
4	Apakah instruksi pengisian cukup jelas?	√		
5	Apakah pertanyaan cukup jelas?	√		
6	Apakah kuesioner terlalu monoton?	√		
7	Apakah alur kuesioner sudah baik?	√		
8	Apakah survei terlalu panjang? Apakah jumlah pertanyaan masih masuk akal?	√		
9	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner?			15
10	Apakah ada hal sensitif yang dipertanyakan?		√	
11	Apakah responden menolak dalam menjawab hal yang sensitif? Kenapa? Dan bagaimana?		√	
12	Apakah semua pertanyaan dalam kuesioner relevan dalam mengukur konsep yang ingin diukur?	√		
13	Apakah instrumen tersebut masuk akal untuk mendapatkan informasi yang relevan?	√		
14	Apakah ada komentar lain untuk meningkatkan kualitas dari kuesioner?	√		Tulisan diperbesar dan diberikan jarak

3. NAMA RESPONDEN : NISA

JENIS KELAMIN : PEREMPUAN

PEKERJAAN : PENGUSAHA BOUTIQUE

No.	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah terdapat kesalahan penulisan pada kuesioner tersebut?		√	Jelas
2	Apakah ukuran tulisan kuesioner mudah untuk dibaca?	√		Cukup
3	Apakah ada pembahasan yang tidak familiar?	√		Bahasanya sangat teknis dan tidak umum
4	Apakah instruksi pengisian cukup jelas?	√		Jelas
5	Apakah pertanyaan cukup jelas?	√		
6	Apakah kuesioner terlalu monoton?		√	
7	Apakah alur kuesioner sudah baik?	√		
8	Apakah survei terlalu panjang? Apakah jumlah pertanyaan masih masuk akal?		√	
9	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner?			2 Jam
10	Apakah ada hal sensitif yang dipertanyakan?		√	
11	Apakah responden menolak dalam menjawab hal yang sensitif? Kenapa? Dan bagaimana?		√	
12	Apakah semua pertanyaan dalam kuesioner relevan dalam mengukur konsep yang ingin diukur?	√		
13	Apakah instrumen tersebut masuk akal untuk mendapatkan informasi yang relevan?	√		
14	Apakah ada komentar lain untuk meningkatkan kualitas dari kuesioner?		√	

4. NAMA RESPONDEN : PURWADI

JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI

PEKERJAAN : WIRASWASTA (PEMILIK UKM)

No.	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah terdapat kesalahan penulisan pada kuesioner tersebut?		√	
2	Apakah ukuran tulisan kuesioner mudah untuk dibaca?		√	
3	Apakah ada pembahasan yang tidak familiar?	√		
4	Apakah instruksi pengisian cukup jelas?	√		
5	Apakah pertanyaan cukup jelas?		√	
6	Apakah kuesioner terlalu monoton?		√	
7	Apakah alur kuesioner sudah baik?	√		
8	Apakah survei terlalu panjang? Apakah jumlah pertanyaan masih masuk akal?	√		
9	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner?			30 Menit
10	Apakah ada hal sensitif yang dipertanyakan?		√	
11	Apakah responden menolak dalam menjawab hal yang sensitif? Kenapa? Dan bagaimana?		√	
12	Apakah semua pertanyaan dalam kuesioner relevan dalam mengukur konsep yang ingin diukur?	√		
13	Apakah instrumen tersebut masuk akal untuk mendapatkan informasi yang relevan?	√		
14	Apakah ada komentar lain untuk meningkatkan kualitas dari kuesioner?	√		Beberapa pertanyaan bahasanya sulit dimengerti

A-4 Hasil Penilaian *House of Risk* fase 1

1. Roosmanto Leather

Code	Risk Agent	O	Code	Risk Event	S
A1	Kesalahan dalam peramalan bahan	4	E1	Kesalahan perhitungan jumlah	6
A2	Komunikasi dengan pihak supplier kurang intensif	2	E2	Kenaikan harga bahan baku kulit	3
A3	Supplier tidak bisa memenuhi permintaan	5	E3	Kehabisan bahan baku kulit dan *accessories*	8
A4	Minimnya supplier rekanan	2	E4	Keterlambatan kedatangan bahan baku kulit	8
A5	Kurangnya koordinasi antar lini internal UKM	5	E5	Kriteria bahan baku kulit tidak sesuai detail pemesanan	7
A6	Pekerja kurang kompeten	4	E6	Jumlah bahan baku kulit tidak sesuai dengan detail pemesanan	7
A7	Ketidakdisiplinan pekerja	4	E7	Bahan baku tidak diletakkan pada tempat yang telah ditentukan	2
A8	Kekurangan jumlah pekerja	7	E8	Tidak mampu mencapai target produksi	7
A9	Padatnya aktivitas pengiriman yang ditangani oleh vendor distribusi barang	3	E9	Terjadi kecelakaan kerja pada operator	7
A10	Lokasi Supplier jauh	6	E10	Produk jadi cacat	3
A11	Tidak adanya SOP kerja secara	4	E11	Produksi berhenti	9
A12	Kelangkaan bahan baku	5	E12	Salah pemosisian warna kulit	5
A13	Kualitas bahan baku buruk	2	E13	Tekstur bahan baku kulit menurun	8
A14	*Overprocessing*	6	E14	Kerusakan bahan baku kulit saat produksi	9
A15	Penundaan proses produksi	4	E15	Proses pemolaan tidak sesuai detail pemesanan konsumen	7
A16	Penjadwalan produksi tidak sesuai kapabilitas UKM	3	E16	Proses pemotongan tidak sesuai pola	4
A17	*Quality Control* kurang teliti	2	E17	Proses perakitan tidak rapi	7
A18	Ketidakpastian *order* dari konsumen	4	E18	Packaging tidak rapi	6
A19	Tidak disediakannya APD	2	E19	Kehabisan bahan baku dan *accessories* ditengah produksi	8

Code	Risk Agent	O	Code	Risk Event	S
A20	Cuaca buruk	5	E20	Kerusakan mesin dan peralatan produksi	8
A21	Bencana alam	2	E21	Produk jadi rusak saat disimpan	10
A22	Listrik padam	2	E22	Keterlambatan pengiriman produk	7
A23	Keterlambatan proses produksi	5	E23	Penundaan pengiriman produk	6
A24	Ruang penyimpanan tidak mendukung	7	E24	Pengembalian produk yang cacat	2
A25	Tingkat kerapian tata letak kurang	7	E25	Pengeluaran biaya tambahan	3
A26	Tidak adanya jadwal perawatan mesin secara rutin	4			
A27	Ketumpulan alat potong	4			
A28	Terkikisnya alat ukur	2			
A29	Jumlah mesin sedikit	6			
A30	Produk jadi tidak sesuai keinginan pelanggan	4			
A31	Penggantian produk jadi yang cacat	2			

2. Sasa Leather

Code	Risk Agent	O	Code	Risk Event	S
A1	Kesalahan dalam peramalan bahan	3	E1	Kesalahan perhitungan jumlah	7
A2	Komunikasi dengan pihak supplier kurang intensif	2	E2	Kenaikan harga bahan baku kulit	5
A3	Supplier tidak bisa memenuhi permintaan	5	E3	Kehabisan bahan baku kulit dan *accessories*	8
A4	Minimnya supplier rekanan	3	E4	Keterlambatan kedatangan bahan baku kulit	8
A5	Kurangnya koordinasi antar lini internal UKM	4	E5	Kriteria bahan baku kulit tidak sesuai detail pemesanan	7
A6	Pekerja kurang kompeten	3	E6	Jumlah bahan baku kulit tidak sesuai dengan detail pemesanan	8
A7	Ketidakdisiplinan pekerja	4	E7	Bahan baku tidak diletakkan pada tempat yang telah ditentukan	3
A8	Kekurangan jumlah pekerja	7	E8	Tidak mampu mencapai target produksi	7
A9	Padatnya aktivitas pengiriman yang ditangani oleh vendor distribusi barang	3	E9	Terjadi kecelakaan kerja pada operator	8
A10	Lokasi Supplier jauh	5	E10	Produk jadi cacat	3
A11	Tidak adanya SOP kerja secara	5	E11	Produksi berhenti	9
A12	Kelangkaan bahan baku	7	E12	Salah pemosisian warna kulit	7
A13	Kualitas bahan baku buruk	3	E13	Tekstur bahan baku kulit menurun	8
A14	*Overprocessing*	6	E14	Kerusakan bahan baku kulit saat produksi	9
A15	Penundaan proses produksi	2	E15	Proses pemolaan tidak sesuai detail pemesanan konsumen	6
A16	Penjadwalan produksi tidak sesuai kapabilitas UKM	3	E16	Proses pemotongan tidak sesuai pola	4
A17	*Quality Control* kurang teliti	1	E17	Proses perakitan tidak rapi	6
A18	Ketidakpastian *order* dari konsumen	5	E18	Packaging tidak rapi	6
A19	Tidak disediakannya APD	2	E19	Kehabisan bahan baku dan *accessories* ditengah produksi	8
A20	Cuaca buruk	1	E20	Kerusakan mesin dan peralatan produksi	9
A21	Bencana alam	2	E21	Produk jadi rusak saat disimpan	9

Code	Risk Agent	O	Code	Risk Event	S
A22	Listrik padam	3	E22	Keterlambatan pengiriman produk	8
A23	Keterlambatan proses produksi	7	E23	Penundaan pengiriman produk	5
A24	Ruang penyimpanan tidak mendukung	6	E24	Pengembalian produk yang cacat	2
A25	Tingkat kerapian tata letak kurang	8	E25	Pengeluaran biaya tambahan	3
A26	Tidak adanya jadwal perawatan mesin secara rutin	4			
A27	Ketumpulan alat potong	3			
A28	Terkikisnya alat ukur	1			
A29	Jumlah mesin sedikit	8			
A30	Produk jadi tidak sesuai keinginan pelanggan	4			
A31	Penggantian produk jadi yang cacat	3			

3. Roosmanto Leather

Code	Risk Agent	O	Code	Risk Event	S
A1	Kesalahan dalam peramalan bahan	3	E1	Kesalahan perhitungan jumlah	8
A2	Komunikasi dengan pihak supplier kurang intensif	3	E2	Kenaikan harga bahan baku kulit	1
A3	Supplier tidak bisa memenuhi permintaan	5	E3	Kehabisan bahan baku kulit dan *accessories*	7
A4	Minimnya supplier rekanan	4	E4	Keterlambatan kedatangan bahan baku kulit	9
A5	Kurangnya koordinasi antar lini internal UKM	5	E5	Kriteria bahan baku kulit tidak sesuai detail pemesanan	8
A6	Pekerja kurang kompeten	3	E6	Jumlah bahan baku kulit tidak sesuai dengan detail pemesanan	5
A7	Ketidakdisiplinan pekerja	5	E7	Bahan baku tidak diletakkan pada tempat yang telah ditentukan	1
A8	Kekurangan jumlah pekerja	8	E8	Tidak mampu mencapai target produksi	8
A9	Padatnya aktivitas pengiriman yang ditangani oleh vendor distribusi barang	3	E9	Terjadi kecelakaan kerja pada operator	5
A10	Lokasi Supplier jauh	5	E10	Produk jadi cacat	3
A11	Tidak adanya SOP kerja secara	4	E11	Produksi berhenti	9
A12	Kelangkaan bahan baku	5	E12	Salah pemosisian warna kulit	5
A13	Kualitas bahan baku buruk	1	E13	Tekstur bahan baku kulit menurun	7
A14	*Overprocessing*	6	E14	Kerusakan bahan baku kulit saat produksi	9
A15	Penundaan proses produksi	4	E15	Proses pemolaan tidak sesuai detail pemesanan konsumen	5
A16	Penjadwalan produksi tidak sesuai kapabilitas UKM	3	E16	Proses pemotongan tidak sesuai pola	5
A17	*Quality Control* kurang teliti	3	E17	Proses perakitan tidak rapi	5
A18	Ketidakpastian *order* dari konsumen	4	E18	Packaging tidak rapi	7
A19	Tidak disediakannya APD	4	E19	Kehabisan bahan baku dan *accessories* ditengah produksi	7
A20	Cuaca buruk	3	E20	Kerusakan mesin dan peralatan produksi	8
A21	Bencana alam	2	E21	Produk jadi rusak saat disimpan	9

Code	Risk Agent	O	Code	Risk Event	S
A22	Listrik padam	4	E22	Keterlambatan pengiriman produk	5
A23	Keterlambatan proses produksi	5	E23	Penundaan pengiriman produk	5
A24	Ruang penyimpanan tidak mendukung	5	E24	Pengembalian produk yang cacat	4
A25	Tingkat kerapian tata letak kurang	9	E25	Pengeluaran biaya tambahan	3
A26	Tidak adanya jadwal perawatan mesin secara rutin	4			
A27	Ketumpulan alat potong	3			
A28	Terkikisnya alat ukur	3			
A29	Jumlah mesin sedikit	6			
A30	Produk jadi tidak sesuai keinginan pelanggan	5			
A31	Penggantian produk jadi yang cacat	4			